

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Penelitian ini dirancang untuk menentukan hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2010).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini melibatkan variabel bebas yang disimbolkan dengan huruf (X) dan variabel terikat disimbolkan dengan huruf (Y). Jadi variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) : Pemaafan
2. Variabel terikat (Y): Kesehatan jiwa

#### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dan membatasi ruang lingkup permasalahan serta menghindari pengambilan data yang tidak terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Batasan operasional pada variabel penelitian ini, yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Kesehatan Jiwa

Kesehatan jiwa dalam penelitian ini diartikan terhindarnya mahasiswa dari gejala-gejala gangguan jiwa sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri, dapat menyesuaikan segala potensi dan bakat yang ada semaksimal mungkin untuk mencapai kebahagiaan bersama dan keharmonisan hidup. Adapun aspek kesehatan jiwa menurut Darajat (1982) adalah:

- a. Perasaan, indikatornya: rasa tenang, tidak iri hati, merasa bahagia, tidak merasa rendah diri, penyabar, serta percaya diri.
- b. Pikiran atau kecerdasan, indikatornya: tidak pelupa, mudah berkonsentrasi dan memiliki kemampuan berfikir yang baik.
- c. Kelakuan, indikatornya: perbuatan yang tidak mengganggu ketenangan orang lain, tidak mengambil hak orang lain, tidak menyakiti dan tidak memfitnah.
- d. Kesehatan badan, indikatornya: tidak mudah pusing dan jantung tidak berdebar-debar.

## 2. Pemaafan

Pemaafan dalam penelitian ini diartikan sebagai upaya mahasiswa untuk mengurangi atau meminimalisir semua keinginan pembalasan dendam, menjauhkan diri atau menghindari dari pihak yang bersalah atau orang yang menyakiti dan mempunyai keinginan untuk berdamai dan berbuat baik terhadap pihak yang bersalah. Adapun indikator dari pemaafan menurut teori McCullough (2003) adalah:

- a. Tidak adanya motivasi menghindar
- b. Tidak adanya motivasi membalas dendam
- c. Motivasi berbuat baik

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan kelompok subjek yang hendak digeneralisasikan hasil penelitian, yang kelompok subjeknya harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain (Azwar, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, dengan karakteristik populasi sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif Fakultas Psikologi UIN Suska Riau
- b. Mahasiswa Fakultas Psikologi yang masuk pada tahun ajaran 2012-2015

Berdasarkan karakteristik populasi tersebut, maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 960 mahasiswa. Berikut rincian jumlah populasi Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau tahun 2015.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Mahasiswa Tahun Akademik 2015-2016**

No.	Angkatan	Jumlah
1.	2015	220
2.	2014	169
3.	2013	355
4.	2012	216
	<b>Jumlah</b>	<b>960</b>

*Sumber: Kabag Akademik Fakultas Psikologi, September 2015*



## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002). Dalam pengambilan data sampel penelitian ini, peneliti menggunakan pendapat Arikunto (2002), yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, Arikunto (2002), jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih tergantung setidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti

Berdasarkan konsep di atas, dalam penelitian ini populasinya lebih dari 100 orang yaitu, 960 orang. Populasi yang berjumlah 960 orang subjek ditetapkan untuk diambil 20% sebagai sampel. Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 192 orang.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *quota sampling*. Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Populasi yang berjumlah 960 orang subjek ditetapkan untuk diambil 20% sebagai sampel. Pengambilan sampel berdasarkan jumlah populasi per-angkatan atau per-semester. Meskipun proporsi subjek diambil 20% dari masing-masing strata

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun jumlah sampel keseluruhan juga merupakan bagian dari seluruh populasi.

Berikut rincian jumlah sampel penelitian setiap angkatan:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Setiap Tingkatan**

No.	Angkatan	Populasi	Sampel
1.	2015	220	$220 \times 20\% = 44$ orang
2.	2014	169	$169 \times 20\% = 33,8 = 34$ orang
3.	2013	355	$355 \times 20\% = 71$ orang
4.	2012	216	$216 \times 20\% = 43,2 = 43$ orang
<b>Total</b>			<b>192</b>

Berdasarkan hasil tersebut, maka jumlah sampel penelitian ini adalah 192 orang.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data (Arikunto, 2002) merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data didapatkan dari instrument yang digunakan peneliti sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data. Adapun instrument yang digunakan adalah skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kesehatan jiwa yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori kesehatan jiwa yang dikemukakan oleh Darajat (1982), dan skala pemaafan yang disusun oleh peneliti berdasarkan modifikasi dari skala McCullough, dkk (2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### a. Alat Ukur Kesehatan Jiwa

Dalam penelitian ini, kesehatan jiwa diukur dengan skala kesehatan jiwa yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori kesehatan jiwa yang dikemukakan oleh Darajat (1982).

Skala kesehatan jiwa ini disusun berdasarkan model skala Likert, dengan lima alternatif jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) (Azwar, 2010). Skala kesehatan jiwa tersebut berisi beberapa pernyataan *favorable* (pernyataan yang mendukung, memihak, atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur) dan pernyataan *unfavorable* (pernyataan yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur). Dengan demikian peneliti memberikan skor untuk pernyataan *favorable* yaitu alternatif jawaban sangat setuju (SS) 5, setuju (S) 4, netral (N) 3, tidak setuju (TS) 2, dan sangat tidak setuju (STS) 1. Kemudian untuk pernyataan *unfavorable* alternatif jawaban sangat setuju (SS) 1, setuju (S) 2, netral (N) 3, tidak setuju (TS) 4, dan sangat tidak setuju (STS) 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Skala Kesehatan Jiwa (Y) Untuk Try Out**

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			Favorable	Unfavorable	
1.	Perasaan	Rasa tenang, tidak iri hati, merasa bahagia, tidak merasa rendah diri, penyabar, serta percaya diri	1, 2,6, 8, 9, 11, 33	3, 5, 7, 15, 18,27,28 29	15
2.	Pikiran/kecerdasan	Tidak pelupa, mudah berkonsentrasi dan memiliki kemampuan berfikir yang baik	16, 32, 35	19, 30, 31, 34	7
3.	Kelakuan	Perbuatan yang tidak mengganggu ketenangan orang lain, tidak mengambil hak orang lain, tidak menyakiti dan tidak memfitnah	12, 20, 21, 26	17, 22, 23, 24, 25, 36	10
4.	Kesehatan badan	Tidak mudah pusing dan jantung tidak berdebar-debar	10, 14	4, 13	4
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>	<b>20</b>	<b>36</b>

**b. Alat Ukur Pemaafan**

Skala pemaafan pada penelitian ini dimodifikasi dari alat ukur pemaafan McCullough, dkk (2006) yaitu TRIMS-18 dengan tiga bentuk indikator motivasi yaitu tidak adanya motivasi membalas dendam (*revenge motivations*), tidak adanya motivasi menghindar (*avoidance motivations*) dan motivasi berbuat baik (*benevolence motivations*). Alat ukur TRIMS-18 digunakan karena alat ukur ini adalah alat ukur yang valid dan reliabel yang terdiri dari 18 aitem pernyataan. Skala ini dimodifikasi dengan menambahkan 15 item pernyataan yang kemudian disusun berdasarkan model skala Likert, dengan lima alternatif jawaban yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) (Azwar, 2010).

Pernyataan tersebut terdiri dari beberapa pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Dengan demikian peneliti memberikan skor untuk pernyataan *favorable* alternatif jawaban sangat setuju (SS) 5, setuju (S) 4, netral (N) 3, tidak setuju (TS) 2, dan sangat tidak setuju (STS) 1. Kemudian untuk pernyataan *unfavorable* alternatif jawaban sangat setuju (SS) 1, setuju (S) 2, netral (N) 3, tidak setuju (TS) 4, dan sangat tidak setuju (STS) 5.

**Tabel 3.4**  
**Blue Print Skala Pemaafan (X) Untuk Try Out**

No.	Indikator	No. Aitem		Jumlah Aitem
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Tidak ada Motivasi Menghindar	-	2,5,7,10,11,15,18,19,22, 25,28	11
2.	Tidak ada Motivasi Membalas dendam	-	1,4,9,13,17,20,23,26,29, 31,33	11
3.	Motivasi Berbuat baik	3,6,8,12,14,16,21,24,27,30,32	-	11
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>22</b>	<b>33</b>

### F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum digunakan dalam penelitian sesungguhnya terlebih dahulu alat ukur diuji coba (*Try Out*). Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (Validitas) dan kekonsistenan (Reliabilitas), guna mendapatkan instrument yang benar-benar, mengukur apa yang akan diukur.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang memiliki pengertian sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu instrument dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Azwar, 2009).

Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi dan *face validity*. Sebagaimana namanya, validitas isi merupakan validitas yang menunjukkan aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur atau sejauh mana isi tes mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur (Azwar, 2009).

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment*. *Professional judgment* disini dilakukan oleh pembimbing skripsi dan narasumber. *Face validity* adalah validitas yang berdasarkan format penampilan antara kesesuaian aitem dengan tujuan pengukuran. *Face validity* digunakan untuk meyakinkan subjek yang dikenai pengukuran. Jika suatu tes memiliki *face validity* yang tinggi akan memancing dan memotivasi subjek untuk mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Pendapat professional dalam mengkaji validitas isi skala ini adalah pembimbing dan narasumber seminar penelitian.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Daya Beda

Salah satu cara sederhana untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah memeriksa apakah masing-masing butir aitem telah sesuai dengan indikator perilaku yang akan diungkap. Setelah melakukan pengujian validitas isi, langkah selanjutnya adalah memilih butir aitem yang memiliki daya beda tinggi.

Daya beda aitem dinyatakan secara empiris oleh suatu koefisien yaitu, koefisien daya beda aitem (Azwar, 2010). Pengujian tingkat kesahihan alat ukur dilakukan dengan uji daya beda aitem, dengan batasan  $rix \geq 0,30$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga  $rix \leq 0,30$  dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda yang tidak memuaskan.

Apabila aitem yang memiliki daya beda diskriminasi sama dengan atau lebih besar dari pada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka dapat memilih aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2010).

Dari 36 skala kesehatan jiwa terdapat 27 item yang valid. Koefisien korelasi berkisar antara 0,272-0,752 sedangkan sisanya sebanyak sembilan item dinyatakan gugur. Rincian-rincian item yang sah dan yang gugur dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah, sedangkan *blue print* item yang digunakan dalam pengambilan data dapat dilihat pada tabel 3.5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.5**  
**Blue Print Skala Kesehatan Jiwa (Y) yang Valid dan Gugur**

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			Favorable	Unfavorable	
1.	Perasaan	Rasa tenang, tidak iri hati, merasa bahagia, tidak merasa rendah diri, penyabar, serta percaya diri	1, 2, *6, 8, 9, 11, 33	*3, 5, *7, 15, 18, 27, *28 *29	15
2.	Pikiran/ kecerdasan	Tidak pelupa, mudah berkonsentrasi dan memiliki kemampuan berfikir yang baik	16, *32, 35	19, 30, 31, 34	7
3.	Kelakuan	Perbuatan yang tidak mengganggu ketenangan orang lain, tidak mengambil hak orang lain, tidak menyakiti dan tidak memfitnah	12, *20, 21, 26	17, 22, 23, 24, 25, *36	10
4.	Kesehatan badan	Tidak mudah pusing dan jantung tidak berdebar-debar	10, 14	*4, 13	4
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>	<b>20</b>	<b>36</b>

Ket : \*Aitem yang gugur

**Tabel 3.6**  
**Blue Print Skala Kesehatan Jiwa (Y) untuk Penelitian**

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			Favorable	Unfavorable	
1.	Perasaan	Rasa tenang, tidak iri hati, merasa bahagia, tidak merasa rendah diri, penyabar, serta percaya diri	1, 2, 4, 5, 7, 25	3, 11, 14, 22	10
2.	Pikiran/kec erdasan	Tidak pelupa, mudah berkonsentrasi dan memiliki kemampuan berfikir yang baik	12, 27	15, 23, 24, 26	6
3.	Kelakuan	Perbuatan yang tidak mengganggu ketenangan orang lain, tidak mengambil hak orang lain, tidak menyakiti dan tidak memfitnah	8, 16, 21	13, 17, 18, 19, 20	8
4.	Kesehatan badan	Tidak mudah pusing dan jantung tidak berdebar-debar	6, 10	9	3
<b>Jumlah</b>					<b>27</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara dari 33 skala pemaafan terdapat 30 item yang valid. 26 Rincian-rincian item yang sah dan yang gugur dapat dilihat pada tabel 3.8 dibawah, sedangkan *blue print* item yang digunakan dalam pengambilan data dapat dilihat pada tabel 3.7

**Tabel 3.7**  
**Blue Print Skala Pemaafan (X) yang Valid dan Gugur**

No.	Indikator	No. Aitem		Jumlah Aitem
		Favorable	Unfavorable	
1.	Tidak ada Motivasi Menghindar	-	2*,5,7,10,11,15, 18, 19, 22, 25*,28	11
2.	Tidak ada Motivasi Membalas dendam	-	1,4,9*,13,17,20, 23, 26, 29, 31,33	11
3.	Motivasi Berbuat baik	3,6,8,12,14,16, 21,24,27,30,32	-	11
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>22</b>	<b>33</b>

Ket : \*Aitem yang gugur

**Tabel 3.8**  
**Blue Print Skala Pemaafan (X) untuk Penelitian**

No.	Indikator	No. Aitem		Jumlah Aitem
		Favorable	Unfavorable	
1.	Tidak ada Motivasi Menghindar	-	4, 6, 8, 9, 13, 16, 17, 20, 25	9
2.	Tidak ada Motivasi Membalas dendam	-	1, 3, 11, 15, 18, 21, 23, 26, 28, 30	10
3.	Motivasi Berbuat baik	2, 5, 7, 10, 12, 14, 19, 22, 24, 27, 29	-	11
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>19</b>	<b>30</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas mengacu pada keterpercayaan, konsistensi dan kestabilan. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas (Azwar, 2010). Uji reliabilitas dalam penelitian dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi *SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 20 for Windows*.

Koefisien reliabilitas skala pemaafan dan kesehatan jiwa dalam penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dihitung dengan proses komputerisasi yaitu program *SPSS 20 for Windows*.

Reliabilitas dapat diartikan sebagai keterandalan atau dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Azwar, 2013).

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Korelasional digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas (X) pemaafan dan variabel terikat (Y) kesehatan jiwa. Metode analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel-variabel tersebut adalah uji *Product Moment* dari Pearson. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan bantuan komputerisasi *SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 20 for Windows*.

### H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan jadwalnya disesuaikan.

**Tabel 3.9**  
**Rincian Jadwal Penelitian**

No.	Jenis Kegiatan	Masa Pelaksanaan
1.	Pengajuan Sinopsis	September 2014
2.	Penentuan Dosen Pembimbing	27 Oktober 2014
3.	Penyusunan Proposal Penelitian	November 2014 – November 2015
4.	Seminar Proposal I	16 Desember 2015
5.	Seminar Proposal II	23 Agustus 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.